



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PRODUKTIVITAS KAPAL PUKAT CINCIN (PURSE SEIN) PELAGIS KECIL DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN TAHUN 2023

PRODUCTIVITY OF SMALL PELAGIC PURSEIN VESSELS IN THE NIZAM ZACHMAN OCEAN FISHERY PORT IN 2023

Malika Felizia Kiswandi¹, Exist Saraswati², Yusrudin³

Email: malikakiswandi31@gmail.com¹,

Universitas Dr. Soetomo

ABSTRACT

Fishing vessel productivity is the level of fishing vessel's ability to obtain fish catches per year. The Small Pelagic Purse Seine is a fishing tool that works by blocking, limiting and narrowing the movement of small pelagic fish that cluster and live near the surface of the water, so that the fish cannot escape. The aim of this research is to determine the productivity of Small Pelagic Purse Sein vessels based on the number of vessel sizes (GT) at the Nizam Zachman Ocean Fishing Port in 2023. The descriptive method used in this research is a purposive sampling technique. The data analysis method used is productivity based on size. ships (GT) in 2023. Results of the productivity analysis of Small Pelagic Purse Seine (GT) ships measuring 71 – 100 GT which land their catch at the Nizam Zachman Ocean Fisheries Port in 2023, there are 5 (five) ships that have a higher productivity value of 1.35 tonnes, including the Yuiee Jaya ship weighing 1.73 tonnes weighing 71 GT, the Bintang Saudara – I ship weighing 4.38 tonnes weighing 89 GT, the Nusantara Indah – VII ship weighing 2.51 tonnes weighing 94 GT, the Superior Ship The 1.61 ton Jaya weighs 98 GT and the 2.79 ton Haiteri Jaya Utama ships 98 GT. The productivity value of the Nizam Zachman Purse Seine Small Pelagic Sea Fishing Port shows that the productivity value in this research has exceeded the established provisions.

Keywords: Productivity, Small Pelagic Purse Seine, Nizam Zachman Fishing Port

PENDAHULUAN

Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman merupakan salah satu Pelabuhan Perikanan terbesar di Indonesia dan termasuk kedalam Pelabuhan Perikanan tipe A, hal ini didukung oleh lokasi yang strategis sehingga Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman memiliki potensi sumber daya perikanan yang baik. Pada umumnya, hasil tangkapan di PPSNZ adalah untuk kegiatan ekspor (Andini *et al.*, 2016). Volume perikanan pada tahun 2021 sebesar 79 juta ton dengan nilai produksi perikanan laut yang didaratkan adalah sebesar 588,5 Milyar Rupiah (Krisnafi *et al.*, 2023). Proses produksi ikan ditentukan oleh faktor lingkungan dan upaya penangkapan. Nelwan *et al.*, (2006) berpendapat bahwa upaya penangkapan ialah kemampuan yang dikerahkan oleh berbagai jenis unit penangkapan ikan yang beroperasi untuk mendapatkan sejumlah hasil tangkapan.

Pukat Cincin (*Purse Sein*) Pelagis Kecil atau disebut PSPK merupakan salah satu alat tangkap penunjang produksi perikanan yang digunakan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman dengan lokasi penangkapan di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 572 dan 573, yang mana lokasi tersebut terletak pada perairan Samudera Hindia yang dikenal memiliki potensi hasil perikanan cukup besar. Penangkapan ikan menggunakan alat tangkap *Purse Sein* Pelagis Kecil bersifat aktif, karena dalam pengoperasiannya dengan cara menghalangi, mengurung serta mempersempit ruang gerak dari ikan pelagis kecil yang bersifat bergerombol dan hidup di dekat permukaan air, sehingga ikan tidak dapat melarikan diri. Oleh karena itu, alat tangkap *Purse Sein* Pelagis Kecil dianggap efektif terhadap produksi tangkapan kelompok jenis ikan pelagis kecil yang mempunyai nilai ekonomis penting. Semakin efektif suatu alat tangkap maka semakin baik pula hasil produksi atau tangkapan yang diperoleh, (Silitonga et al., 2017). Hasil produksi yang diperoleh sangat berpengaruh terhadap produktivitas usaha penangkapan ikan yang dijalankan. Akan tetapi, ketersediaan ikan berbeda – beda dari tahun ke tahun seiring dengan perubahan kondisi lingkungan laut, yang mana kondisi ini tidak dapat dihindarkan dan sulit untuk diprediksi. Menurut Misuari et al., (2024) faktor yang berpengaruh pada pendapatan usaha penangkapan ikan oleh alat tangkap *Purse Sein* Pelagis Kecil yaitu faktor produksi hasil tangkapan. Oleh karena itu, perlu menghitung tingkat produktivitas dari alat tangkap *Purse Sein* Pelagis Kecil yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai produktivitas berdasarkan jumlah ukuran kapal (GT) di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui produktivitas kapal *Purse Sein* Pelagis berdasarkan jumlah ukuran kapal (GT) di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman pada tahun 2023.

BAHAN METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian ini adalah alat tulis, *data sheet*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kapal *Purse Seine* Pelagis Kecil.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Sudirman *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa tujuan metode deskriptif kuantitatif dapat memberikan gambaran yang jelas serta terperinci tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang ada. Untuk mendukung metode tersebut, diperlukan metode pengumpulan data lainnya seperti Data Sekunder. Data sekunder diperoleh dari internet, buku, jurnal atau penelitian yang sudah ada. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Produksi hasil tangkapan kapal *Purse Seine* Pelagis Kecil selama periode 5 tahun terakhir (2019 – 2023).
- b. Jumlah kapal *Purse Seine* Pelagis Kecil selama periode 5 tahun terakhir (2019 – 2023).
- c. Jumlah *Gross Tonage* (GT) *Purse Seine* Pelagis Kecil selama periode 5 tahun terakhir (2019 – 2023)

Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan diantaranya adalah data sekunder yang didapatkan dari Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel, grafik dan dianalisis secara deskriptif. Metode yang digunakan untuk mendukung data sekunder dalam menentukan nilai produktivitas dari ukuran kapal (GT) *Purse Seine* Pelagis Kecil adalah dengan cara *purposive sampling*, yang subjeknya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk menentukan sampel, Ilham (2018) berpendapat apabila subjek kurang dari 100 sampel, maka subjek diambil secara keseluruhan dan apabila subjek tersebut lebih dari 100 maka bisa diambil 5 – 15% atau 20– 25%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 10% x 110 unit alat tangkap *Purse Seine* Pelagis Kecil = 11 unit, Menurut Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 87/KEPMEN-KP/2021 tentang Produktivitas Kapal Penangkap Ikan, cara mengetahui nilai produktivitas kapal penangkap ikan yaitu jumlah hasil tangkapan ikan per jenis alat penangkapan ikan dibagi dengan besarnya ukuran kapal dalam satuan *gross tonnage* (GT) selama 1 (satu) tahun. adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas GT} = \frac{\text{Hasil tangkapan (kg atau ton)}}{\text{Rata-rata GT}} \text{ Ton}$$

Nilai produktivitas 1.35 Ton yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 87/KEPMEN-KP/2021 dapat dijadikan alat ukur untuk menentukan tingkat produktivitas kapal *Purse Seine* Pelagis Kecil dan dapat dikatakan produktif apabila melebihi hasil perhitungan dan tidak produktif apabila hasil tangkapan kurang dari hasil perhitungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data produktivitas berupa jumlah produksi kapal *Purse Seine* Pelagis Kecil berukuran 71 – 100 GT yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman pada tahun 2023 sebanyak 11 unit diantaranya berukuran 71 GT, 89 GT, 92 GT, 94 GT, 97 GT, 99 GT dan 100 GT masing – masing 1 unit, dan berukuran 98 GT sebanyak 4 unit. Hasil perhitungan produktivitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Produktivitas Kapal *Purse Seine* Pelagis Kecil Ukuran 71 - 100 GT

Nama Kapal	Ukuran Kapal (GT)	Produktivitas (GT/Ton)
Yuiee Jaya	71	1.73
Bintang Saudara - I	89	4.83
Mitra Arindo V	92	0.92
Nusantara Indah - VII	94	2.51
Naili - 01	97	1.27
Wish Me Luck - I	98	0.87
Unggul Jaya	98	1.61
Jogor 2	98	0.26
Haiteri Jaya Utama	98	2.79
Varia Mina	99	0.61
Varia Prima	100	0.90

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Terdapat 5 (lima) kapal yang memiliki nilai produktivitas lebih dari 1.35 Ton diantaranya yaitu kapal Yuiee Jaya dengan 1.73 Ton, kapal Bintang Saudara – I dengan 4.83 Ton, kapal Nusantara Indah – VII dengan 2.51 Ton, kapal Unggul Jaya dengan 1.61 Ton dan kapal Haiteri Jaya Utama 2.79 Ton. Sedangkan kapal yang memiliki nilai produktivitas kurang dari 1.35 Ton diantaranya yaitu kapal Mitra Arindo V dengan 0.92 Ton, kapal Naili – 01 dengan 1.27 Ton, kapal Wish Me Luck – I dengan 0.87 Ton, kapal Jogor 2 dengan 0.26 Ton, kapal Varia Mina dengan 0.61 Ton dan kapal Varia Prima dengan 0.90 Ton.

Produktivitas kapal penangkapan ikan dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah daya lampu, mesin kapal dan BBM. BBM digunakan untuk mesin kapal yang berdampak pada pergerakan kapal yang digunakan selama pengoperasian. Jumlah BBM yang digunakan meningkatkan kekuatan mesin, yang berdampak pada kecepatan kapal dalam pelingkar jaring dan mengejar ikan yang bergerombol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Produktivitas Kapal Pukat Cincin (Purse Sein) Pelagis Kecil Di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Tahun 2023, disimpulkan bahwa Terdapat 5 (lima) kapal dengan nilai produktivitas lebih dari 1.35 Ton diantaranya yaitu kapal Yuiee Jaya sebesar 1.73 Ton dengan 71 GT, kapal Bintang Saudara – I sebesar 4.38 Ton dengan 89 GT, kapal Nusantara Indah – VII sebesar 2.51 Ton dengan 94 GT, kapal Unggul Jaya sebesar 1.61 Ton dengan 98 GT dan kapal Haiteri Jaya Utama sebesar 2.79 Ton dengan 98 GT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai produktivitas 1.35 Ton yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 87/KEPMEN-KP/2021 dapat dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan Produktivitas hasil tangkapan dapat dikatakan produktif apabila melebihi hasil perhitungan dan tidak produktif apabila hasil tangkapan kurang dari hasil perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. A., Bambang, A. N., & Boesono, H. (2016). Analisis Inventarisasi Alat Tangkap Berdasarkan Kategori Status Penangkapan Ikan Yang Bertanggungjawab Di PPS Nizam Zachman Dki Jakarta. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 5, 177–184.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jfrumt/article/viewFile/18807/17891>
- Ilham. (2018). *Pengaruh Motivasi dan disiplin kerja terhadap produktifitas*. 01, 1–23.
- Jeujan, B., Martasuganda, S., Sondita, M. F. A., Yusfiandayani, R., & Monintja, D. (2015). Pengelolaan Rumpon Berkelanjutan pada Dimensi Ekonomi di Perairan Kepulauan Kei Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 7(2), 613–628
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No 87/KEPMEN-KP/2021. (2021). *Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2021 tentang Produktivitas Kapal Penangkap Ikan*. 9–25.
- Krisnafi, Y., Sari, R. P., Ikhsan, S. A., Mardiah, R. S., Hutapea, R. Y. F., & Haris, R. B. K.

- (2023). Kesesuaian Kriteria Teknis Dan Operasional Pps Nizam Zachman Jakarta Terhadap Peraturan Tentang Kepelabuhanan Perikanan. *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 7(2), 323–331. <https://doi.org/10.29244/core.7.2.323-331>
- Misuari, M. N., Priyadi, H. G., & Afandi, S. (2024). *Produktivitas Alat Tangkap Purse Seine di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Productivity Of Purse Seine Fishing Tools in Kendari Ocean Fishery Port (PPS) Southeast Sulawesi Province*. 7(2), 113–120.
- Nelwan, A. F. P., Sondita, M. F. A., Monintja, D. R., & Simbolon, D. (2006). *Analisis Upaya Penangkapan Ikan Pelagis Kecil Di Selat Makassar, Perairan Pantai Barat Sulawesi Selatan (the Analysis of Pelagic Fishing Efforts Small in the Makassar Strait , Waters West Coast South Sulawesi)*. 2, 1–14.
- Silitonga, C., Isnaniah, & Syofyan, I. (2017). Studi Konstruksi Alat Tangkap Pukat Cincin (Purse Seine) di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga Kelurahan Pondok Batu Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Riau*, 4(1), 1–11
- Sudirman, Marilyn Lasarus K, Ayunda Sri, I Made EC, N. L. S. A. et al. (2023). Metodologi penelitian 1: deskriptif kuantitatif. In S. Haryanti (Ed.), *ResearchGate* (Issue Juni). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.